

BAB 4

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan tentang kesenjangan antara teori dengan kenyataan selama memberikan asuhan keperawatan pada klien Ny. P dengan Hemoragia Post Partum akibat robekan jalan lahir di ruang bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

4.1 Pengkajian

Pada pengumpulan data yang terdapat di tinjauan kasus, data yang penulis sajikan merupakan hasil observasi nyata melalui wawancara, pemeriksaan fisik serta catatan kesehatan yang hanya didapatkan pada satu klien. Sementara pada tinjauan pustaka penulis mendapatkan data sesuai dengan literatur yang ada.

Pada tinjauan kasus penulis menjelaskan pola fungsi kesehatan sedangkan pada tinjauan pustaka tidak dijelaskan karena penulis hanya menyajikan data fokus pada klien hemoragia post partum.

Setelah melakukan pengkajian dan data yang diperoleh dikelompokkelompokkan penulis melaksanakan analisa data guna mengetahui masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan data-data yang ada, dan didapatkan masalah antara lain kekurangan volume cairan, gangguan rasa nyaman nyeri, dan ansietas. Sedangkan pada tinjauan teori disebutkan masalah yang sama hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan keadaan pada kasus nyata.

4.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan vaskuler yang berlebihan muncul pada tinjauan kasus dan tinjauan pustaka yang merupakan prioritas pertama dikarenakan klien dalam keadaan lemah karena kelelahan setelah persalinan dan pengeluaran darah yang banyak.

Diagnosa keperawatan prioritas kedua yaitu gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan episiotomi dan laserasi dikarenakan nyeri yang di alami klien di akibatkan luka episiotomy dan laserasi jalan lahir.

Diagnosa keperawatan ketiga yaitu ansietas berhubungan dengan ancaman status kesehatan yang mengancam jiwa dikarenakan seorang mengalami bahaya yang mengancam jiwa pasti akan mengalami kecemasan, masalah ini juga muncul di tinjauan pustaka.

Sedangkan diagnosa keperawatan yang muncul pada teori dan tidak muncul pada tinjauan yaitu perubahan perfusi jaringan berhubungan dengan hipovolemia pada tinjauan kasus tidak muncul karena tidak ada tanda-tanda penurunan kesadaran yang akan mengakibatkan syok hipovolemia dan diagnosa yang tidak muncul dalam tinjauan kasus yaitu resiko tinggi terjadi infeksi berhubungan dengan adanya trauma jalan lahir. Diagnosa ini tidak terjadi pada klien dikarenakan tidak ada tanda-tanda infeksi.

4.3 Perencanaan

Pada teori belum dituliskan target waktu dan kriteria hasil dari masing – masing rencana, sedangkan pada tinjauan kasus penulis memberikan target waktu

berapa lama tinjauan kasus itu dicapai dan hasil yang akan dicapai. Hal ini disebabkan pada tinjauan kasus penulis berhadapan langsung dengan klien.

Perencanaan pada tinjauan pustaka dan tinjauan kasus terdapat kesenjangan dimana pada tinjauan teori rencana tindakan tidak dilakukan secara langsung dihadapan klien, sedangkan pada tinjauan kasus penulis secara langsung berhadapan dengan klien dan penulis merencanakan tindakan di sesuaikan dengan keadaan klien.

4.4 Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan kegiatan secara nyata yang telah disesuaikan dengan rencana tindakan yang sudah dibuat. Pelaksanaan yang efisien akan menyingkat waktu dan biaya serta meningkatkan mutu dari perawatan klien.

Dalam pelaksanaan kegiatan perawatan tidak seluruhnya pelaksanaan dilakukan, melainkan bekerjasama dengan tim medis lain sebagai mitra kerja. Selain itu sifat kooperatif dari klien juga menunjang tindakan yang akan dilakukan.

4.5 Evaluasi

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien maupun keluarga yang didokumentasikan dalam catatan perkembangan sedangkan pada tinjauan pustaka tidak menggunakan catatan perkembangan karena klien tidak ada sehingga tidak dilakukan evaluasi. Evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan pada tinjauan kasus dapat tercapai sesuai dengan tujuan kriteria yang diharapkan.

Hasil evaluasi dari kasus perdarahan post partum akibat robekan jalan lahir dengan perawatan dan penanganan yang cepat dan tepat dapat mencegah timbulnya komplikasi dan ibu dapat melewati masa nifas tanpa ada gangguan.